

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERKARAKTER MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN POLA PENDAMPINGAN

Nursilawana
SDN 20 Lebong
nursilawana2018@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 20 Lebong dengan subjek adalah 9 orang guru di SD Negeri 20 Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah, dilakukan dalam dua siklus. Data kualitatif yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dikuantitatifkan secara sederhana dalam bentuk %. Hasil penelitian, guru yang memiliki kemampuan mengembangkan RPP berkarakter untuk setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu, mulai dari katagori baik 37% meningkat menjadi 79%, guru yang memiliki kemampuan dengan kategori sedang 39% menurun menjadi 19%, dan guru yang memiliki kemampuan dengan kategori rendah 24% menurun menjadi 2% karena meningkat kemampuannya. Simpulan, pelaksanaan supervisi akademik melalui pendampingan secara individu dan kelompok dengan langkah-langkah sesuai prosedur supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP berkarakter.

Kata Kunci : Kemampuan Guru, Supervisi Akademik, RPP berkarakter

ABSTRACT

The research objective was to find out the teachers ability in developing the character based lesson plan. The location of the research was at SD Negeri 20 Lebong with 9 teachers as the subject. It was a classroom action research, conducted in two cycles. The qualitative data were analyzed descriptively and calculated simply in percentage. The result, the teachers ability in developing the character based lesson plan has improved, namely from 37% in good category to 79%, medium category from 39 % decreased to 19%, and low category 24% decreased to 2%. In summary, the application of academic supervising individually and in group by appropriate steps can improve the ability of teacher in developing character based lesson plan.

Keywords: *Teachers' ability, Academic Supervising, Character Based Lesson Plan*

PENDAHULUAN

Keberhasilan tujuan pendidikan tidak terlepas peran serta seorang guru. Hamalik (2004) menjelaskan bahwa guru adalah suatu jabatan professional yang memiliki peranan dan kompetensi professional. Sebab guru yang berkompotenakan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswanya berada pada tingkat optimal.

Menurut Sudjana (2006), salah satu kompetensi guru yang penting adalah kompetensi perilaku atau performance artinya kemampuan guru dalam berbagai keterampilan atau berperilaku, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menyusun persiapan atau perencanaan mengajar. Terkait dengan kompetensi ini, terlihat masih muncul berbagai kendala dimana masih banyak guru yang belum mampu mengembangkan atau menyusun perencanaan pembelajaran.

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan didalam silabus, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas, laboratorium atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang didalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. Senada dengan pendapat Subijanto (dalam Nana Sujana, 2006) bahwa dalam pelaksanaan supervisi, sebagian besar pengawas satuan pendidikan tidak melakukan supervisi kelas. Namun sebaliknya pengawas satuan pendidikan cenderung melakukan supervisi dalam hal-hal yang berkaitan dengan kelengkapan administrasi proses belajar-mengajar.

Dengan memperhatikan permasalahan dan kenyataan yang ada, sementara ini sebagian besar guru di SD Negeri 20 Lebong Kabupaten Lebong belum banyak yang mampu mengembangkan atau menyusun RPP berkarakter dengan baik. Untuk memecahkan masalah yang telah diuraikan,dalam rumusan masalah yaitu bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan guru di SDN 20 Lebong dalam mengembangkan RPP berkarakter pada Semester II Tahun pelajaran 2017/2018. Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru mengembangkan RPP berkarakter.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian proses pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Hamalik, 2006). Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup1(satu) kompetensi dasar yang terdiri atas1(satu) atau beberapa indikator untuk1(satu) kali pertemuan atau lebih. Selanjutnya perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan

disekolah. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar.

Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, matapelajaran, dan sebagainya. RPP Berkarakter berarti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dalam penulisannya mencantumkan penanaman nilai-nilai kehidupan bagi peserta didik. Aplikasi penanaman nilai ini akan dilakukan pada proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Contoh nilai yang akan ditanamkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah rasa keingintahuan, kemampuan berpikir secara logis, bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, bergaya hidup sehat, menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan berfikir kritis, kreatif dan inovatif, menanamkan sikap jujur, menghargai keberagaman, meningkatkan disiplin siswa dan menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu. Menurut Aunillah (2011)

Pendidikan Karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa. Berdasarkan uraian diatas dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirisendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat.

Mengacu pada beberapa pendapat diatas maka konsep pendidikan karakter yang di integralkan kedalam RPP idealnya mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Upaya mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam pembelajaran dikelas diperlukan peran kepala sekolah melalui pelaksanaan Supervisi Akademik. Menurut Sergiovani dalam Depdiknas (2008), supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya.

Tujuan supervise akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang dicanangkan bagi murid-muridnya menurut Glickman dalam Depdiknas (2008) dan untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, inter personal dan teknikal. Oleh sebab itu, setiap Kepala sekolah harus memiliki keterampilan teknikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik, dimana teknik supervisi akademik terdiri dua macam, yaitu: individual dan kelompok. Teknik supervisi

individual adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Supervisor disini hanya berhadapan dengan seorang guru. Dari hasil supervisi ini dapat diketahui kualitas pembelajaran guru bersangkutan. Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang akan disupervisi berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dan analisis kemampuan kinerja guru, kemudian dikelompokkan berdasarkan kebutuhan guru. Kemudian guru diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan rancangan PTS dengan subjek 9 (Sembilan) orang guru SD Negeri 20 Kecamatan Lebong yang menjadi sekolah tempat tugas peneliti tahun pelajaran 2017/2018 semester II yang terdiri atas 6 orang guru kelas dan 3 orang guru mapel. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap dokumen RPP dan Dokumen aktivitas pembelajaran sebagai dampak RPP berkarakter. Data tersebut diolah secara deskriptif dan kuantitatif sederhana dalam bentuk % (persen). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklusnya dilakukan melalui tahap perencanaan tindakan, tindakan supervisi, observasi, dan refleksi (Arikunto, 1997), dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan tindakan (*planning*).

Perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : (a)Pembuatan instrument; (b)Mempersiapkan materi singkat tentang pengertian dan dasar-dasar serta langkah penyusunan RPP berkarakter; (c)Diskusi terbuka dengan subjek penelitian; (d)Mempresentasikan kesimpulan hasil diskusi ; (e) Pengarahan final dari kepala sekolah.

Pelaksanaan tindakan(*action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan penelitian yang telah ditetapkan dalam setiapsiklus, yaitu melaksanakan tahapan-tahapan supervisi akademik meliputi: (1) Pendampingan pembuatan RPP berkarakter baik secara individual maupun kelompok; dan (2) Pendampingan terhadap proses pembelajaran sebagai implementasi RPP berkarakter.

Tahap observasi

Dilakukan oleh kepala sekolah lokasi penelitian terhadap proses pelaksanaan supervise akademik yang dilakukan oleh teman kolaborasi pada saat peneliti melaksanakan tindakan pendampingan baik di saat penyusunan dokumen RPP berkarakter maupun pendampingan terhadap implementasinya. Pelaksanaan observasi dibantu dengan catatan lapangan. Data yang terkumpul diolah dan disajikan secara deskriptif dan dimuat dalam table 1 yang memuat 8 komponen,

selanjutnya dikuantitatifkan kedalam bentuk % dan dinyatakan dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

0 - 33 % = Kurang

34 - 66 % = Sedang

67 - 100% = Baik

Tahap refleksi

Dilaksanakan setiap akhir siklus dengan mempedomani hasil dari analisis data. Dari tahap ini diperoleh kekuatan dan kelemahan yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan untuk merancang rangkaian penelitian pada siklus berikutnya

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari tindakan pendampingan secara individu dan kelompok dalam penyusunan RPP berkarakter dan pendampingan implementasinya disajikan dalam tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1
Data Hasil Pendampingan Dalam Pembuatan RPP Berkarakter

No	Siklus I			Siklus II		
	Aspek yang disupervisi	Tujuan	Pelaksanaan	Aspek yang disupervisi	Tujuan	Pelaksanaan
1	Pembuatan instrument bersama-sama dalam kelompok, dibimbing kepala sekolah: (1.) Indikator tersusunnya RPP berkarakter yang sesuai dengan kriteria BSNP; (2.) Kendala-kendala yang dialami dalam penyusunan RPP berkarakter.	Membuat rancangan aspek-aspek minimal untuk terbentuk nya RPP berkarakter yang memenuhi kriteria kelayakan dan daftar kendala pengembangan RPP berkarakter.	Secara berkelompok guru menentapkan indikator kelayakan RPP berkarakter.	Pemotivasian: (1) Menyampaikan manfaat yang penting tentang kompetensi guru dalam mengembangkan RPP berkarakter bagi guru maupun siswa; (2) Menetapkan standar keungulan yang tinggi; (3) Memberikan insentif berupa lembar penghargaan guru berkompeten; (4) Memberikan ancaman hukuman bagi guru yang tidak serius mengikuti program supervisi.	Meningkatkan dorongan guru untuk lebih serius mengikuti program supervisi akademis guna meningkatkan kompetensi guru mengembangkan dan menyusun RPP berkarakter.	Kepala sekolah memberikan ceramah pemotivasian, sertifikat penghargaan guru berkompeten dalam mengembangkan RPP berkarakter, dan penilaian keaktifan guru serta menyiapkan daftar hukuman.
2	Pembuatan instrument	Mengisi data	Mengisi lembar	Pembuatan instrument	Membuat rancangan aspek-	Secara berkelompok

	bersama-sama dalam kelompok, dibimbing kepala sekolah: (1.) Indikator tersusunnya RPP berkarakter yang sesuai dengan kriteria BSNP; (2.) Kendala-kendala yang dialami dalam penyusunan RPP berkarakter.		observasi secara berkelompok	bersama-sama dalam kelompok, dibimbing kepala sekolah: 1. Indikator tersusunnya RPP berkarakter yang sesuai dengan kriteria BSNP; 2. Kendala-kendala yang dialami dalam penyusunan RPP berkarakter.	aspek minimal untuk terbentuknya RPP berkarakter yang memenuhi kriteria kelayakan dan daftar kendala pengembangan RPP berkarakter.	guru menetapkan indikator kelayakan RPP berkarakter.
3	Ceramah singkat tentang pengertian dan dasar-dasar langkah penyusunan RPP berkarakter oleh kepala sekolah	Memberikan konsep dasar tentang RPP berkarakter dan cara penyusunannya	Kepala Sekolah memberikan ceramah satu arah.	Pengisian instrument	Mengisi data	Mengisi lembar observasi secara berkelompok
4	Diskusiterbukacara bersama untuk penyelesaian masalah-masalah dalam instrumen yang telah diisi guru	<i>Problem solving</i> antar guru dengan pengawas sekolah sebagai moderator dan nara sumber	Pengawas Sekolah berperan sebagai moderator diskusi terbuka.	Ceramah singkat tentang model, metode, dan strategi pembelajaran serta RPP berkarakter oleh pengawas	Memberikan konsep dasar tentang model, metode, strategi pembelajaran serta RPP berkarakter dan cara penyusunannya	Pengawas memberikan ceramah satu arah.
5	Perwakilan kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusi	Menunjukkan hasil diskusi yang disepakati	-Guru perwakilan kelompok presentasi di depan ruangan Kepala sekolah memberikan bimbingan dengan ceramah searah.	Diskusi terbuka tentang kelebihan dan kekurangan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran serta penerapannya dengan dibimbing kepala sekolah.	Meningkatkan kemampuan akademis guru dalam model, metode, dan strategi pembelajaran	Kepala sekolah berperan sebagai moderator dan nara sumber diskusi terbuka.
6	Pelatihan pengembangan RPP berkarakter	Memberikan pengalaman langsung melalui pelatihan penyusunan RPP berkarakter	Kepala sekolah memberikan bimbingan dengan ceramah satu arah	Diskusi terbuka secara bersama untuk penyelesaian masalah-masalah dalam instrumen yang telah diisi guru	<i>Problem solving</i> antar guru dengan kepala sekolah sebagai moderator dan nara sumber	Kepala sekolah berperan sebagai moderator diskusi terbuka.
7	Evaluasi hasil pelatihan disesuaikan dengan indikator kelayakan RPP berkarakter.	Evaluasi hasil kerja guru dalam mengembangkan RPP berkarakter	Guru secara individual berlatih mengembangkan RPP berkarakter	Perwakilan kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusi	Menunjukkan hasil diskusi yang disepakati	-Guru perwakilan kelompok presentasi di depan ruangan Kepala sekolah memberikan

			untuk satu kompetensi dasar			bimbingan dengan ceramah searah.
8	Kepala Sekolah memberikan pengarahannya final	Penguatan konsep pengembangan RPP berkarakter	-Guru dan kepala sekolah secara bersama-sama mengevaluasi hasil pelatihan dibandingkan dengan ketercapaian indikator RPP berkarakter. -Kepala sekolah menunjukkan hal-hal yang perlu diperbaiki dan hal-hal yang perlu dipertahankan.	Pelatihan merumuskan langkah-langkah 3 model dan metode pembelajaran beserta strategi pembelajarannya.	Memberikan pengalaman terkait dengan mengembangkan model, metode, strategi pembelajaran	Pelatihan secara berkelompok menganalisis dan merumuskan langkah-langkah berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran.
9				Pelatihan menetapkan karakter-karakter penting bagi siswa dan membuatnya dalam daftar yang diurutkan berdasarkan prioritas, serta pelatihan pengembangan RPP berkarakter	Memberikan pengalaman langsung melalui pelatihan menetapkan daftar karakter & memasukkannya dalam penyusunan RPP berkarakter	Guru secara individual berlatih mendaftar karakter yang penting, mengurutkannya dalam skala prioritas, dan mengembangkan RPP berkarakter untuk satu KD
10				Evaluasi hasil pelatihan disesuaikan dengan indikator kelayakan RPP berkarakter.	Evaluasi hasil kerja guru dalam mengembangkan RPP berkarakter	Guru dan Kepala Sekolah secara bersama-sama mengevaluasi hasil pelatihan dibandingkan dengan ketercapaian indikator RPP berkarakter
11				Kepala Sekolah memberikan pengarahannya final	Penguatan konsep pengembangan RPP berkarakter	Kepala Sekolah menunjukkan hal-hal yang perlu dipertahankan, perlu diperbaiki dan hal-hal yang perlu

dipertahan
Kan

Tabel 2
Kemampuan Guru Dalam Mengimplementasikan RPP Berkarakter

Komponen pengembangan RPP Berkarakter	Siklus 1			Siklus 2		
	Baik	Sedang	Kurang	Baik	Sedang	Kurang
Kemampuan Menetapkan Standar Isi (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran)	76%	12%	12%	100%	0%	0%
Kemampuan menetapkan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran	65%	18%	18%	94%	6%	0%
Kemampuan menetapkan metode atau model pembelajaran dan strategi pembelajaran	18%	59%	29%	65%	29%	12%
Kemampuan menetapkan karakter yang diharapkan	12%	53%	35%	71%	24%	6%
Kemampuan mengembangkan langkah-langkah pembelajaran yang relevan dengan metode / model pembelajaran, teknik pembelajaran, dan karakter yang diharapkan secara sistemik dalam eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	18%	71%	12%	88%	12%	0%
Kemampuan menetapkan materi	29%	47%	29%	82%	18%	0%
Kemampuan menetapkan kriteria penilaian dalam produk, performansi.	29%	41%	29%	71%	29%	0%
Kemampuan menyusun lembar penilaian	53%	18%	29%	65%	35%	0%
Rata-Rata	37%	39%	24%	79%	19%	2%

Tabel3:Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Berkarakter

Komponen Pengembangan RPP berkarakter	SiklusI	SiklusII
Tinggi	37%	79%
Sedang	39%	19%
Rendah	24%	2%

Berdasarkan data yang disajikan tabel 1 , 2 dan 3 dapat dijelaskan bahwa guru-guru dalam mengembangkan RPP setelah mendapat bimbingan singkat secara individu adalah **siklus 1** untuk 8 komponen tergolong dalam katagori; (1) **Baik** dengan perolehan **37%**, (2) **Sedang** dengan perolehan **39%** dan (3) **Kurang** dengan perolehan**24%**.Sedangkan pada **siklus 2** untuk 8 komponen tergolong dalam katagori (1) **Baik** dengan perolehan**79%**, (2)**Sedang** dengan perolehan **19%** dan (3) **Kurang** dengan perolehan**2%**.

Dari catatan lapangan yang oleh observer selama peneliti melakukan tindakan supervisi akademik terhadap subjek penelitian diperoleh beberapa catatan, yaitu : (1) secara umum peneliti dalam melakukan supervisi sudah sesuai dengan prosedur supervisi; (2) Peneliti sebelum melakukan supervisi sudah mengadakan pertemuan awal dengan subjek supervisi, yang didiskusikan meliputi bagaimana mengembangkan RPP berkarakter; (3) peneliti dalam melaksanakan supervisi tidak bersifat intervensi, (4) guru-guru diberi keleluasaan untuk mencari solusinya sendiri. Hal ini tampak guru-guru subjek merasa enjoy. Sedangkan catatan yang diperoleh observer saat mengobservasi peneliti melaksanakan supervisi akademik terhadap pembelajaran sebagai implementasi RPP yang dikembangkan masih ada 3 (tiga) guru yang belum sepenuhnya mengimplementasikan unsur-unsur hasil pengembangan RPP berkarakter yang dibuat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya konsep penguatan tentang RPP berkarakter.

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini pelaksanaan supervisi akedemik dapat meningkatkan Kemampuan Guru dalam mengembangkan RPP berarakter dan meningkatkan kualitas implementasinya yaitu dalam bentuk proses pembelajaran. Hal iniditunjukkan dimana jumlah guru yang memiliki kemampuan mengembangkan RPP berkarakter untuk setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu , mulai dari katagori baik 37% meningkat menjadi 79%, guru yang memiliki kemampuan dengan kategori sedang 39% menurun menjadi 19%, dan guru yang memiliki kemampuan dengan kategori rendah 24% menurun menjadi 2% karena meningkat kemampuannya.

SIMPULAN

Berdasarkan atas hasil penelitian yang diperoleh , dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan melalui pendampingan individual dan kelompok dengan langkah-langkah sesuai prosedur dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP berkarakter dan meningkatkan kemampuan guru mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan.Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil dari setiap siklusnya yaitu perolehan kategori “baik” mulai 37 % menjadi 79 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (1997). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:RinekaCipta
- Aunillah.(2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*.Yogyakarta:Laksana
- Depdiknas.(2008). *Standar Pembangunan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, O. (2004). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Gramedi
- Sudjana. (2006).Standar Mutu Pengawas. Jakarta: Depdiknas